

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di Indonesia mengalami perkembangan baik dalam sektor industri maupun pertanian. Banyaknya industri besar, menengah sampai industri rumahan yang muncul mengakibatkan banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal tersebut merupakan salah satu solusi alternatif permasalahan pembangunan yaitu pengangguran menjadi berkurang. Selain sektor industri yang semakin maju, sektor pertanian juga tidak kalah berperan penting dalam proses pembangunan di Indonesia. Dilihat dari pembagian administratif wilayah Indonesia yang terdiri dari desa dan kota. Kota dicirikan sebagai tempat berdirinya industri-industri besar sedangkan desa dicirikan dengan pertanian, peternakan dan perikanan sebagai penghasil kebutuhan makanan sehari-hari. Selain itu dari diri masyarakat, permasalahan perkotaan muncul dari aspek fisik, sosial dan ekonomi. Menurut (Widyawati, 2013) menyebutkan bahwa aspek fisik meliputi lahan perumahan untuk setiap keluarga semakin sempit, lahan yang semula untuk aktivitas pertanian di pinggiran kota terkonversi menjadi pabrik, perkantoran, dan pemukiman. Aspek sosial meliputi kesenjangan sosial, kenyamanan lingkungan, kesenjangan level pendidikan, dan sebagainya. Aspek ekonomi meliputi mahal biaya hidup, mahal biaya pemukiman, kesenjangan kemampuan ekonomi.

Menurut (Rahardjo, 1999) pertanian merupakan karakteristik pokok dari umumnya desa-desa di dunia ini. Dilihat dari eksistensinya, desa merupakan fenomena yang muncul dengan mulai dikenalnya cocok tanam di dunia ini. Salah satu solusi dari pertanian tersebut yaitu adanya pertanian terpadu dimana jenis pertanian ini menggabungkan berbagai sektor seperti pertanian, perikanan dan peternakan dalam satu siklus biologi disatu lokasi. Langkah ini merupakan cara awal masyarakat pedesaan menghasilkan sumberdaya manusia dan sumberdaya alam produktif sepanjang tahun. Melalui pertanian terpadu, potensi pedesaan dapat terangkat dan dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pemberdayaan masyarakat dikenal sebagai alternatif pembangunan dimana masyarakat yang menjadi aktor utama dalam proses pembangunan. Proses pembangunan yang melibatkan masyarakat merupakan suatu bentuk perwujudan pemberdayaan secara nyata dan terarah yang dilakukan oleh pemerintah. Pemberdayaan ini seperti halnya menggali potensi yang ada didalam suatu masyarakat baik sumberdaya alam, maupun sumber daya manusia.

Pemberdayaan perempuan di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga sehingga terjadi peningkatan kualitas hidup dan kemandirian perempuan. Berdasarkan hasil analisis situasi diketahui jumlah penduduk perempuan di kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi mencapai 60,15% dari jumlah penduduk yaitu 6.811 jiwa. Besarnya jumlah penduduk wanita merupakan salah satu potensi desa yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan taraf hidup keluarga. Salah satu sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan adalah lahan pekarangan dan kebun seluas 299.440 Ha badan pusat statistik. Selama ini, masyarakat masih belum memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal. Masyarakat umumnya memanfaatkan pekarangan dengan menanam tanaman kelapa dan buah-buahan seperti pisang, mangga, rambutan, dan sayur-sayuran seperti bayam yang mana hasilnya hanya dapat diperoleh setahun sekali pada musim panen. Sedangkan pada musim panen harga dari buah dan sayur tersebut rendah. Selain itu keberadaan tanaman tersebut dibiarkan tumbuh tanpa ada pemeliharaan yang baik, sehingga hasilnya juga tidak optimal.

Pendekatan holistik untuk mengoptimalkan produktivitas lahan pekarangan secara nyata dapat dilakukan dengan mensinergikan kekuatan sumber daya alam berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan yang terencana dengan baik. Salah satu teknologi berbasis kearifan lokal dan berkelanjutan dapat melalui pendekatan sistem produksi yang holistik dan terencana yaitu budidaya sayuran bayam.

Pertanian bayam menitik beratkan pada pemanfaatan kekuatan biologis tanah, pengelolaan tanaman, pemupukan dan tataguna air secara organik dan terencana untuk mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman sayuran.

Budidaya sayuran bayam menjadi pilihan utama untuk dikembangkan karena dapat menyediakan sayuran yang sehat bagi keluarga, teknik pemeliharaannya relatif mudah, dan mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Mahalnya sayuran organik seperti bayam salah satunya disebabkan karena produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi, jumlah produsennya yang sangat terbatas dan resiko kegagalan yang tinggi, sehingga menjadi produk eksklusif. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kelurahan Cipawitra Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dengan judul **“Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

- 2.1 Pemberdayaan masyarakat khususnya perempuan yang belum maksimal dan belum mengikuti petunjuk yang standar serta belum ada pembinaan secara khusus untuk produktivitas pengolahan sumber daya alam yang optimal
- 2.2 Kreativitas perempuan untuk mengikuti kegiatan dalam meningkatkan keterampilan diri masih kurang optimal
- 2.3 Kondisi sumber daya alam yang baik namun belum bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga perlu ada pembinaan kepada seluruh perempuan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Kewirausahaan Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga?

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kegunaan baik secara kegunaan ilmiah maupun sosial yaitu sebagai berikut.

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi ilmiah bagi penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi dengan Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan dan Pengolahan Hasil Tanaman Bayam

b. Kegunaan Sosial

(1) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam memberikan penjelasan mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi program pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam.

(2) Bagi pemerintah Kota

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pengembangan masyarakat perkotaan melalui program pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam.

(3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan lahan pekarangan dan pengolahan hasil tanaman bayam.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah atau variabel di dalam skripsi. Maka definisi operasional yang perlu dijelaskan adalah:

a. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan agar masyarakat mampu membangun dirinya sendiri sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya. Pemberdayaan secara tidak langsung diartikan sebagai kesempatan untuk melihat dan memanfaatkan peluang sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat sesuai dengan prakarsanya.

b. Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan

Program Pemanfaatan Lahan Pekarangan merupakan suatu program yang dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan lahan disekitar pekarangan masyarakat untuk dimanfaatkan semaksimal mungkin serta mempermudah masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai area menanam sayuran yang produktif.

c. Pendapatan Keluarga

Pendapatan suatu rumah tangga adalah semua jumlah upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa dan bentuk penghasilan lain yang di terima oleh suatu rumah tangga pada periode waktu tertentu. Dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang diterima dari hasil bekerja baik itu berupa upah, gaji dan sebagainya yang di gunakan untuk kebutuhan rumah tangga.